

Volume 10 Nomor 3 Desember 2025
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10
NOMOR 3

SINTANG
DESEMBER
2025

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**ANALISIS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PELAJARAN EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X-A SMA
KRISTEN PALANGKA RAYA**

Annisa Dewita Putri R. ✉, Fendy Hariatama², Grace Evelina Buji³, Liling
Lenlioni⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Palangka Raya, Indonesia¹²³⁴

✉ Corresponding Author Email: dewannisa1502@gmail.com

Author Email: dewannisa1502@gmail.com

Article History:

Received: September 2025

Revision: October 2025

Accepted: October 2025

Published: December 2025

Keywords:

Teacher-Student
Communication,
Communication Intensity,
Academic Achievement,
SMA Kristen Palangka
Raya

Abstract:

Education serves as a primary means to develop competent and competitive human resources. Student academic achievement is a key indicator of educational success, influenced by internal factors such as motivation, interest, and cognitive ability, as well as external factors including the school environment, family support, and teaching strategies. This study aims to examine the relationship between students' communication skills and academic performance in Economics for class X-A at SMA Kristen Palangka Raya. The research employed observation, interviews, and documentation to evaluate student participation, social interaction, and both verbal and nonverbal communication skills. The findings indicate that teachers play a crucial role in fostering educational interaction through questioning, discussions, and presentations. Student participation increased over time, particularly in group discussions, which encouraged collaboration, empathy, and understanding of economic concepts. Academic achievement showed a positive trend, influenced by communication skills, confidence in speaking, and active engagement in learning. These results highlight the importance of developing communication skills as a strategy to enhance learning quality and academic outcomes. The study is expected to provide valuable insights for teachers, students, and schools in designing more interactive, communicative, and participatory learning methods.

Sejarah Artikel:

Diterima: September 2025

Direvisi: Oktober 2025

Disetujui: Oktober 2025

Diterbitkan: Desember
2025

Kata kunci:

Komunikasi Guru dan
Siswa,
Intensitas Komunikasi,
Prestasi Belajar,
SMA Kristen Palangka
Raya

Abstrak:

Pendidikan berperan sebagai sarana utama dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing. Prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan, yang dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, minat, dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal, termasuk lingkungan sekolah, dukungan keluarga, dan strategi pengajaran guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara keterampilan komunikasi siswa dan prestasi belajar dalam mata pelajaran Ekonomi kelas X-A di SMA Kristen Palangka Raya. Pendekatan penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menilai partisipasi siswa, interaksi sosial, serta kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal. Hasil penelitian menunjukkan guru memiliki peran penting dalam menciptakan interaksi edukatif melalui kegiatan tanya-jawab, diskusi, dan presentasi. Partisipasi siswa meningkat seiring waktu, khususnya dalam diskusi kelompok, yang mendorong kolaborasi, empati, dan pemahaman materi Ekonomi. Prestasi belajar siswa menunjukkan perkembangan positif yang dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi, keberanian berbicara, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan keterampilan komunikasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi



referensi bagi guru, siswa, dan sekolah dalam merancang metode pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan partisipatif.



How to Cite: Annisa Dewita Putri R., Fendy Hariatama, Grace Evelina Buji, dan Liling Lenlioni. 2025. ANALISIS KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X-A SMA KRISTEN PALANGKA RAYA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10 (3) DOI : [10.31932/jpe.v10i3.5386](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i3.5386)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sebagai instrumen utama pembangunan nasional, pendidikan berperan penting dalam mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan global. Proses edukasi memainkan peran sentral sebagai pengarah dalam membentuk jati diri seseorang sekaligus menjadi katalisator percepatan pembangunan peradaban bangsa (Delfian dan Arita., 2025). Di Indonesia, peningkatan mutu pendidikan terus menjadi perhatian utama pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat yang produktif dan berdaya saing di berbagai bidang kehidupan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat diukur melalui capaian prestasi belajar peserta didik pada berbagai jenjang, baik di tingkat sekolah, daerah, maupun nasional. Prestasi belajar menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas proses pendidikan, karena mencerminkan hasil dari interaksi antara siswa, guru, serta lingkungan belajar.

Perkembangan prestasi pendidikan nasional dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan adanya dinamika yang cukup signifikan. Secara umum, arah perkembangannya cenderung positif, meskipun masih terdapat kesenjangan antarwilayah dan antarjenjang pendidikan. Prestasi belajar biasanya diukur melalui berbagai instrumen penilaian seperti hasil

tes, nilai ujian, serta bentuk evaluasi lainnya, termasuk tes diagnostik, formatif, dan sumatif. Lebih lanjut, prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti kecerdasan, perhatian, bakat, minat, serta motivasi belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, kurikulum, proses pembelajaran, kondisi fisik, serta tingkat pendidikan orang tua. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap variasi pencapaian akademik peserta didik (Larasati, 2022). Guru memiliki peranan yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menyesuaikan keterampilan dan strategi mengajar dengan tahap perkembangan peserta didik. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan berbagai kebijakan inovatif, seperti implementasi Kurikulum Merdeka, pelaksanaan asesmen nasional, serta penguatan kompetensi guru dan kepala sekolah (Tanjung et al., 2022). Kebijakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan capaian akademik peserta didik sekaligus mengembangkan karakter dan kompetensi yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Meskipun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, masih ditemukan berbagai kendala, salah



satunya adalah kurang efektifnya komunikasi antara guru dan siswa. Banyak peserta didik cenderung pasif di kelas, enggan bertanya, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam karena interaksi dua arah belum berjalan secara optimal. Pola pembelajaran yang masih berorientasi pada guru (teacher-centered) menyebabkan siswa hanya berperan sebagai penerima informasi tanpa keterlibatan aktif dalam proses diskusi. Selain itu, gaya komunikasi guru yang monoton, penggunaan bahasa yang terlalu teoritis, serta minimnya pendekatan interpersonal sering kali menimbulkan suasana belajar yang kaku, sehingga siswa merasa sungkan atau takut untuk menyampaikan pendapat. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap konsep ekonomi dan berimplikasi pada penurunan prestasi belajar siswa.

Padahal, komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik merupakan faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menumbuhkan motivasi, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keterbatasan dalam kemampuan komunikasi tidak hanya menghambat pemahaman konsep, tetapi juga berdampak pada rendahnya kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan umum, menyampaikan pendapat, dan menggunakan istilah ekonomi secara tepat. Hambatan sosial seperti rasa malu, takut salah, dan kurangnya keberanian dalam berinteraksi menyebabkan siswa enggan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, padahal kegiatan tersebut berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Secara lebih luas, komunikasi merupakan aspek mendasar dalam kehidupan manusia yang

berperan penting dalam proses pembentukan pengetahuan, pembinaan hubungan sosial, serta pewarisan nilai-nilai budaya (Astuti et al., 2024). Komunikasi juga dapat dipahami sebagai proses penyampaian informasi, gagasan, dan makna dari pengirim kepada penerima pesan (Muslimin et al., 2025). Melalui komunikasi, manusia dapat memenuhi kebutuhan fisik maupun psikologis, serta memperluas wawasan melalui pertukaran informasi (Ain et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa akan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, keterampilan komunikasi merupakan salah satu aspek krusial yang menentukan keberhasilan transfer pengetahuan antara guru dan peserta didik. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal (Arlisya dan putri, 2024). tetapi juga melibatkan kemampuan guru dalam kemampuan untuk menyesuaikan gaya berkomunikasi dengan lawan bicara dalam situasi kelas (Yuliani, 2025). Seorang guru yang memiliki kompetensi komunikasi yang baik akan mampu membangun interaksi yang positif dengan peserta didik, menyesuaikan metode penyampaian materi, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Sebaliknya, keterampilan komunikasi yang kurang efektif dapat menghambat penyampaian materi, menurunkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi efektivitas proses pembelajaran (Nurhayati, 2021). Selain itu proses pembelajaran Ekonomi di kelas X-A SMA Kristen Palangka Raya, masih ditemukan kurangnya interaksi dua arah



antara guru dan siswa. Komunikasi yang berlangsung cenderung bersifat satu arah, di mana guru lebih dominan dalam penyampaian materi sedangkan siswa kurang aktif memberikan tanggapan. Kondisi ini menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep-konsep ekonomi secara mendalam dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Kemampuan komunikasi juga memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan kognitif peserta didik, karena aktivitas mendengarkan, berbicara, dan memahami pesan merupakan bagian integral dari proses berpikir (Wicaksono et al., 2022). Oleh sebab itu, pengembangan keterampilan komunikasi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil akademik siswa. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan cerminan dari hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang menunjukkan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keterampilan komunikasi siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas X-A di SMA Kristen Palangka Raya. Secara lebih spesifik, penelitian ini berupaya mengkaji sejauh mana kemampuan komunikasi yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep serta pencapaian hasil belajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan kemampuan berbicara, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat secara logis dan terstruktur. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi guru dalam merancang strategi

pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan partisipatif. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif sekaligus meningkatkan prestasi akademik mereka. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kristen Palangka Raya yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 01, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara keterampilan komunikasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Selain itu, prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi dijadikan sebagai indikator utama untuk menilai tingkat pemahaman dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas proses komunikasi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar bagi upaya peningkatan kualitas interaksi edukatif di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk memahami secara mendalam proses komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran Ekonomi di kelas X-A SMA Kristen Palangka Raya. Menurut (Nasution 2023), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berlandaskan pada rasionalisme, yang bertujuan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan

menitik beratkan pada pemahaman terhadap konteks, makna, serta pengalaman subjektif individu dalam suatu fenomena sosial atau budaya. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan kaya akan makna, disajikan dalam bentuk kata-kata, narasi, gambar, maupun dokumen, bukan dalam bentuk angka. Analisis dilakukan secara interpretatif melalui upaya menemukan pola, tema, serta makna yang tersembunyi di balik data tersebut. Sementara itu, (Moleong 2020) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Pemahaman tersebut diperoleh melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersifat natural. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai dinamika komunikasi antara guru dan siswa serta pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Kristen Palangka Raya, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai penelitian terdahulu serta literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui proses interaksi peneliti di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru pengampu mata pelajaran Ekonomi dan siswa-siswi kelas X-A di SMA Kristen Palangka Raya.

a. Guru Pengampu Mata Pelajaran Ekonomi

Guru pengampu memberikan informasi mengenai intensitas komunikasi yang terjalin dengan siswa, strategi pembelajaran yang diterapkan, serta penilaian terhadap perkembangan prestasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di SMA Kristen Palangka Raya.

b. Siswa Kelas X-A SMA Kristen Palangka Raya

Siswa menjadi sumber data utama dalam memberikan gambaran mengenai pengalaman belajar, persepsi terhadap komunikasi dengan guru, tingkat partisipasi dalam proses pembelajaran, serta hambatan dan strategi yang digunakan dalam memahami materi selama menempuh pendidikan di SMA Kristen Palangka Raya.

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tidak langsung yang berfungsi untuk mendukung dan memperkuat hasil temuan dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup:

- a. Dokumentasi sekolah, seperti daftar hadir, nilai ujian, rapor, dan rekapitulasi prestasi belajar siswa.
- b. Literatur dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik komunikasi guru dan siswa, partisipasi belajar, serta prestasi akademik.
- c. Kurikulum dan peraturan sekolah yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan sistem evaluasi di SMA Kristen Palangka Raya.



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan angket online melalui Google Form. Observasi partisipatif dilakukan untuk merekam perilaku siswa secara langsung selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara mendalam dilaksanakan terhadap empat subjek, yaitu satu guru dan tiga siswa, guna menggali pandangan subjektif mereka terkait keterampilan komunikasi, partisipasi, dan prestasi belajar. Selain itu, angket online diisi oleh 15 siswa untuk memperoleh data tambahan mengenai persepsi dan pengalaman belajar mereka. Dokumentasi mendukung data dengan catatan kehadiran, hasil belajar, serta bukti-bukti lain yang relevan. Triangulasi metode ini diterapkan untuk memastikan validitas data, sehingga hasil analisis lebih akurat dan mencerminkan kondisi nyata di kelas. Setelah data dikumpulkan, proses dilanjutkan dengan analisis data secara kualitatif dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono 2021), penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dilakukan pada kondisi alamiah, menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, serta menganalisis data secara induktif dengan fokus pada makna, bukan generalisasi, sehingga konsep yang dikaji diperoleh secara mendalam dan empiris. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk menelaah secara mendalam suatu fenomena yang terjadi pada waktu dan aktivitas tertentu, seperti program, peristiwa, proses, lembaga, atau komunitas sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap

konteks dan dinamika yang melatarbelakangi fenomena yang dikaji.

Teknik wawancara mendalam digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data, yaitu dengan melakukan percakapan tatap muka antara peneliti dan informan guna menggali informasi yang lebih rinci dan bermakna. Ciri utama teknik ini adalah penggunaan pertanyaan terbuka yang bersifat fleksibel, berfokus pada pengalaman serta pandangan informan. Tujuannya untuk memahami makna, persepsi, dan pengalaman informan secara mendalam terkait fenomena penelitian. Selain itu, digunakan pula teknik observasi partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas atau kehidupan kelompok yang diteliti sambil melakukan pengamatan. Dalam proses ini, peneliti berperan sebagai bagian dari lingkungan penelitian untuk mencatat perilaku, interaksi, serta peristiwa yang terjadi secara alami di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Kristen Palangka Raya adalah salah satu sekolah swasta dengan dasar kristiani di kota Palangka Raya yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Pendidikan GKE Palangka Raya. Pada tahun ajaran 2024/2025, sekolah ini memiliki enam kelas dan menerapkan Kurikulum Merdeka, termasuk pada mata pelajaran ekonomi. Guru pengampu mata pelajaran ekonomi berusaha seoptimal mungkin menerapkan metode pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru pengampu dan siswa yang mengikuti mata pelajaran IPS, diperoleh temuan mengenai praktik komunikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru pengampu dan siswa kelas X-A SMA Kristen Palangka Raya, diperoleh beberapa temuan mengenai praktik komunikasi dalam pembelajaran ekonomi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam berbicara di depan kelas dan diskusi kelompok. Pada awalnya hanya sebagian kecil yang aktif, namun jumlahnya meningkat pada pertemuan berikutnya. Guru mencatat adanya perubahan perilaku seperti meningkatnya keberanian siswa bertanya, menjawab, memimpin diskusi, dan memberikan tanggapan terhadap materi. Data menunjukkan bahwa rata-rata kehadiran siswa sekitar 16 dari 22 orang, dengan komposisi 46% laki-laki dan 54% perempuan. Guru menilai sebagian besar siswa kooperatif, memiliki kemauan belajar yang baik, dan mudah diarahkan. Siswa cenderung aktif berkomunikasi dengan teman sekelas saat mengerjakan tugas atau presentasi. Kolaborasi tampak ketika mereka saling membantu memahami materi sulit. Beberapa siswa yang pendiam mulai beradaptasi berkat strategi guru yang rutin memberi tugas berbicara. Mayoritas siswa menilai metode pengajaran guru jelas dan mudah dipahami. Mereka merasa nyaman bertanya langsung kepada guru jika mengalami kesulitan. Secara umum, prestasi belajar siswa menunjukkan peningkatan, baik dalam nilai ujian maupun keaktifan komunikasi. Beberapa siswa bahkan mengikuti lomba akademik dan meraih prestasi. Faktor yang mendukung peningkatan prestasi dalam penyampaian materi yang jelas, konsistensi belajar, kerja sama dalam diskusi, dan bimbingan aktif dari guru. Siswa menyatakan materi ekonomi mudah dipahami karena penjelasan guru sistematis. Meskipun ada

kendala pada beberapa topik, mereka berusaha memahaminya melalui diskusi, belajar kelompok, dan pencarian informasi tambahan.

Guru memegang peran sentral dalam komunikasi di kelas. Selama proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi melalui kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok, serta presentasi. Guru secara aktif mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat dan pengetahuan yang dimiliki, meskipun keterampilan komunikasi setiap siswa berbeda-beda. Dengan pendekatan yang sabar dan bertahap, guru berusaha menumbuhkan kepercayaan diri siswa agar berani berbicara di depan kelas. Selain itu, guru memberikan berbagai bentuk tugas yang menuntut keberanian siswa untuk berbicara dan berdiskusi dengan teman sekelas, sehingga mereka dapat mengasah kemampuan komunikasi secara langsung. Partisipasi siswa dalam pembelajaran menunjukkan variasi yang cukup signifikan; sebagian siswa aktif mencari, menerima, dan mengolah informasi untuk memperdalam pemahaman materi, sementara sebagian lainnya masih memerlukan bimbingan intensif dari guru agar dapat berpartisipasi secara optimal. Materi pelajaran Ekonomi disampaikan menggunakan buku teks berbasis Kurikulum Merdeka dan diperkaya dengan berbagai media pendukung seperti video pembelajaran dari YouTube serta sumber daring lainnya. Walaupun penyampaian guru tergolong jelas, beberapa siswa tetap mengajukan pertanyaan tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.



Selain komunikasi langsung di dalam kelas, guru dan siswa juga memanfaatkan media modern sebagai sarana komunikasi, misalnya melalui telepon seluler dan media sosial untuk memberikan tugas, konsultasi, atau klarifikasi materi. Dalam kegiatan diskusi kelas, siswa berpartisipasi aktif dengan menyampaikan pertanyaan, berbagi ide, serta memberikan tanggapan terhadap pendapat teman sekelasnya. Guru juga menyediakan sesi konsultasi individual untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga mereka memperoleh bimbingan sesuai kebutuhan masing-masing. Proses komunikasi ini menghasilkan beberapa dampak nyata. Guru perlu menyiapkan energi, konsentrasi, dan kesiapan ekstra dalam menyampaikan materi agar pesan pembelajaran tersampaikan secara efektif. Sementara bagi siswa, komunikasi yang efektif memudahkan mereka memperoleh pengetahuan baru, memahami konsep ekonomi dengan lebih baik, serta mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum melalui aktivitas tanya jawab dan presentasi. Namun, sebagian siswa masih menunjukkan rasa cemas dan kurang percaya diri ketika tampil berbicara di depan kelas. Umpan balik menjadi komponen penting dalam komunikasi pembelajaran. Respon siswa terhadap komunikasi guru bervariasi; sebagian langsung memahami materi, sedangkan sebagian lainnya membutuhkan penjelasan tambahan. Guru memberikan umpan balik secara langsung untuk memperbaiki pemahaman dan membantu siswa meningkatkan hasil belajar. Di sisi lain, siswa juga memberikan umpan balik kepada guru berupa saran agar penyampaian materi lebih menarik dan

interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas komunikasi di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pembelajaran di SMA Kristen Palangka Raya bersifat dinamis dan timbal balik antara guru dan siswa. Keterampilan komunikasi guru, penerapan metode Kurikulum Merdeka, serta pemanfaatan media modern menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas pembelajaran ekonomi. Interaksi sosial di kelas tidak hanya membentuk hubungan akademik, tetapi juga hubungan sosial antarindividu. Penerapan diskusi kelompok berpengaruh terhadap pola interaksi sosial siswa yang semula individualistis menjadi kolaboratif. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif (Efendi & Sholeh, 2023), yang menekankan pentingnya kerja sama dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan belajar. Perubahan perilaku siswa yang semakin aktif dan percaya diri menunjukkan bahwa proses komunikasi efektif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar. Hal ini sesuai dengan pandangan (Oemar Hamalik 2021) bahwa partisipasi mencakup keterlibatan kognitif, afektif, dan psikomotorik, bukan hanya kehadiran fisik. Hubungan antara keterampilan komunikasi dan prestasi belajar tampak pada peningkatan keberanian siswa berbicara di depan kelas serta kemampuannya menjelaskan materi. Walaupun tidak semua siswa yang aktif berbicara memperoleh nilai tinggi, keberanian tampil di depan umum mendorong peningkatan kepercayaan diri yang berdampak positif terhadap hasil akademik. Temuan penelitian ini memperkuat konsep bahwa komunikasi efektif berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar (Hasan, 2024). Melalui komunikasi yang terbuka, guru

dapat memahami kebutuhan siswa, sementara siswa memperoleh umpan balik untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kinerja.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, perbedaan tingkat kemampuan komunikasi antar siswa, dan jumlah siswa yang tidak selalu hadir penuh. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif, seperti pemberian instruksi jelas, rubrik penilaian yang terukur, dan pengawasan terhadap jalannya diskusi agar seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif. Dengan demikian, pembelajaran ekonomi di SMA Kristen Palangka Raya mencerminkan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan komunikasi, kolaborasi, dan kemandirian siswa sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi belajar. Kemandirian belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik. Sehingga akan berdampak baik terhadap hasil belajaryang diperoleh oleh peserta didik (Prinahantari et al., 2024). Pemanfaatan media digital seperti YouTube dan media sosial memperluas bentuk komunikasi pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan fleksibel, sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi sarana kolaboratif yang memperkuat pemahaman dan keterlibatan siswa di luar kelas. Sementara itu, umpan balik dua arah yang terjadi antara guru dan siswa menunjukkan adanya proses evaluasi reflektif dalam pembelajaran. Guru tidak hanya menilai siswa, tetapi juga menerima saran dari mereka untuk meningkatkan metode penyampaian materi. Hal ini menggambarkan hubungan edukatif yang sehat dan demokratis di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, peran guru sebagai komunikator edukatif dan peran siswa sebagai peserta aktif saling melengkapi dalam menciptakan suasana belajar yang

interaktif. Komunikasi yang efektif tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman materi, tetapi juga terhadap perkembangan soft skill siswa, terutama dalam aspek kepercayaan diri, keberanian berbicara, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Dampak positif dari interaksi sosial ini terlihat pada meningkatnya empati, kemampuan bekerja sama, dan kesiapan siswa menghadapi perbedaan pendapat dalam kegiatan kelompok. Partisipasi siswa secara keseluruhan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu. Banyak siswa mulai lebih aktif mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, dan memimpin diskusi kelompok. Keterlibatan ini juga dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam memberikan bimbingan, penjelasan materi yang sistematis, serta penggunaan media pendukung pembelajaran. Mayoritas siswa melaporkan pemahaman yang baik terhadap materi Ekonomi, menunjukkan peningkatan prestasi akademik, baik dalam aspek kognitif maupun keterampilan komunikasi. Prestasi siswa juga dilihat dari Faktor intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan (Perwita et al., 2022). Beberapa siswa bahkan berhasil menorehkan prestasi dalam lomba akademik. Hubungan antara keterampilan komunikasi dan prestasi belajar tampak jelas, terutama dalam keberanian siswa berbicara di depan kelas dan berpartisipasi dalam diskusi. Keberanian ini meningkatkan rasa percaya diri, yang berkontribusi pada pencapaian akademik. Meskipun tidak semua siswa yang aktif berbicara memperoleh nilai tertinggi, keterampilan komunikasi tetap menjadi faktor penting dalam mendukung proses belajar.



PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Kristen Palangka Raya, komunikasi dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Ekonomi, bersifat dinamis dan saling memengaruhi antara guru dan siswa. Guru memegang peran sentral dalam proses pembelajaran dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif melalui tanya-jawab, diskusi kelompok, presentasi, dan penggunaan media modern. Strategi ini membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, baik verbal maupun interpersonal, serta memberikan pengalaman belajar yang langsung dan bermakna. Interaksi sosial antar siswa juga mengalami perkembangan, terutama melalui tugas diskusi kelompok yang mendorong pola kolaboratif. Siswa belajar bekerja sama, membagi peran, bertukar informasi, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan partisipasi aktif seluruh anggota kelompok dan kemampuan mengakomodasi perbedaan pendapat. Secara keseluruhan, keberhasilan pembelajaran di kelas X-A didukung oleh kombinasi metode pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, peran aktif guru, penggunaan media modern, interaksi sosial yang positif, serta umpan balik yang konstruktif. Faktor-faktor ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi, keterampilan komunikasi, dan prestasi belajar siswa, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik maupun sosial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ain, N. M., Amalia, K., Karwanto, K., Rifqi, A., Nursalim, M., & Khamidi, A. (2025). Peran Kehumasan dalam

- Menjembatani Komunikasi yang Efektif antara Sekolah dengan Masyarakat. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2) 2221-2225. <https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Arlisya, F. A., & Putri, P. K. D. (2024). Komunikasi Verbal Non-Verbal Guru dan Orang Tua Pada Anak Tunarungu di SLB Negeri Semarang. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 141-150.
- Astuti, Y. P., & Nugroho, A. B. (2023). Peran Komunikasi dalam Mendorong Perkembangan Sosial Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 45-60. <https://respository.uhamka.ac.id>
- Delfian, L., & Arita, S. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 SUNGAI TARAB. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(2), 594-608.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 45-67. <https://ojs.attanwir.ac.id>
- Hasan, S. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Interaksi Sosial Anak. *TADABBUR*, 1(1), 8-26. <https://jumpa.kemenag.go.id/>
- Hamalik, O. (2021). Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 55-66.

- Larasati, S. (2022). Prestasi belajar siswa: Konsep, Faktor, dan Pengukurannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 45-46.
- Marli, S. R., & Koesomowidjojo, I. (2020). *Dasar-Dasar Komunikasi*. Bhuana Ilmu Populer. https://books.google.com/books/about/Dasar_dasar_Komunikasi.html?id=MA5PEAA_AQBAJ
- Muslimin, K., Iwan, P., & Rosikah, R. (2025). Komunikasi Organisasi di Era Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(4), 1185-1189. <https://jurnal.ittc.web.id>
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2023). Pendekatan rasionalisme dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(1), 23-34. <https://jurnal.tau.ac.id/>
- Nurhayati, S. (2021). Hubungan komunikasi edukatif guru dan siswa dalam menciptakan suasana belajar kondusif. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 101-110. <https://tahtamedia.co.id/>
- Perwita, D., Widuri, R., & Afif, N. C. (2022). Penerapan Integrated Video Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Mikro II. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 12-23.
- Prihantari, B., Mashudi, M., Achmadi, A., Basri, M., & Syamsuri, S. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DAN KREATIVITAS TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 1 BANYUKE HULU. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(3).
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kualitatif dalam pengembangan ilmu sosial. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 15(2), 112-125. <https://id.scribd.com/>
- Yuliani, P. (2025, August). Akomodasi Komunikasi Guru terhadap Siswa dalam Pendidikan Karakter di Ruang Kelas Multikultural. In *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi (SENAKOM)* (Vol. 2, No. 2).

